

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi dan dosis pemberian peroral infusa daun pisang ambon. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Sebanyak dua puluh lima ekor mencit dibagi menjadi lima kelompok perlakuan meliputi kelompok kontrol negatif karagenin, kelompok kontrol positif Natrium Diklofenak, kelompok perlakuan infusa daun pisang ambon dengan dosis yaitu 833,34; 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB. Infusa daun pisang ambon diberikan secara peroral pada mencit yang diinduksi karagenin 1%.

Pengukuran tebal kulit telapak kaki mencit sebelum diinjeksi karagenin dan setiap satu jam setelah injeksi infusa daun pisang ambon selama enam jam menggunakan jangka sorong digital. Nilai AUC total dan persentase penghambatan inflamasi dihitung setelah pengukuran kemudian nilai AUC diolah secara statistik menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dilanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dilanjutkan dengan uji *One Way ANOVA* dan uji *Post-hoc Bonferroni*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa daun pisang ambon dengan dosis 833,34; 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB dapat memberikan efek antiinflamasi. Dosis 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB menunjukkan efek antiinflamasi yang setara dengan Natrium Diklofenak

Kata Kunci : Anti-inflamasi, daun pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*), peroral, infusa, karagenin.

ABSTRACT

This study aims to determine the anti-inflammatory effect and the dose of oral infusion of Ambon banana leaves. The type of this study was purely experimental with a completely randomized design with a unidirectional pattern. Twenty-five mice were divided into five treatment groups including a carrageenin negative control group, a Diclofenac sodium positive control group, an Ambon banana leaf infusion treatment group with a dose of 833.34; 1666.67; and 3333.33 mg/kgBW. Ambon banana leaf infusion was administered orally to mice induced by 1% carrageenin.

Measurement of skin thickness on the soles of mice before carrageenin injection and every one hour after injection of Ambon banana leaf infusion for six hours using a digital caliper. The total AUC value and the percentage of inflammation inhibition were calculated after the measurement, then the AUC value was statistically processed using the Shapiro-Wilk test followed by homogeneity test using the Levene test followed by the One-Way ANOVA test and the Bonferroni Post-hoc test. The results showed that Ambon banana leaf infusion with a dose of 833.34; 1666.67; and 3333.33 mg/kgBW can provide anti-inflammatory effect. Dosage 1666.67; and 3333.33 mg/kgBW showed an anti-inflammatory effect which was equivalent to Diclofenac Sodium.

Keywords: Anti-inflammatory, Ambon banana leaf (*Musa paradisiaca L.*), orally, infusion, carrageenin.